



Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Berbasis Web di CV. Mitra Solusi

Hanif Fajar Nurcahyo¹⁾, Agung Handayanto²⁾

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

¹Email : haniffajar0499@gmail.com

²Email : agunghan@upgris.ac.id

Abstrak – *Seiring berkembangnya kegiatan usaha koperasi, maka tuntutan agar pengelolaan koperasi untuk dilaksanakan secara profesional semakin berkembang. Pengelolaan yang profesional memerlukan sebuah sistem informasi yang mendukung. Sistem informasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelola data koperasi. Fitur yang ada dalam sistem tersebut antara lain pengelola data anggota, pengelola data simpan dan pinjam, serta pembuatan laporan keuangan. Proses pembangunan sistem informasi ini menggunakan software Visual Studio Code (code editor), PostgreSQL, XAMPP, bootstrap, dan Web Browser. Sistem ini menggunakan framework codeigniter versi 3 untuk mempercepat pembuatan sistem. Selama proses pembangunan, proses di bagi menjadi 3 tahap yaitu, perancangan sistem, pembuatan dan implementasi sistem. Hasil yang dicapai pada penelitian ini yaitu, sebuah sistem informasi akuntansi koperasi berbasis web yang dapat di gunakan untuk membantu pengelolaan data pada koperasi secara efektif dan efisien.*

Kata Kunci : Codeigniter, Koperasi, PHP, PostgreSQL, Web.

PENDAHULUAN

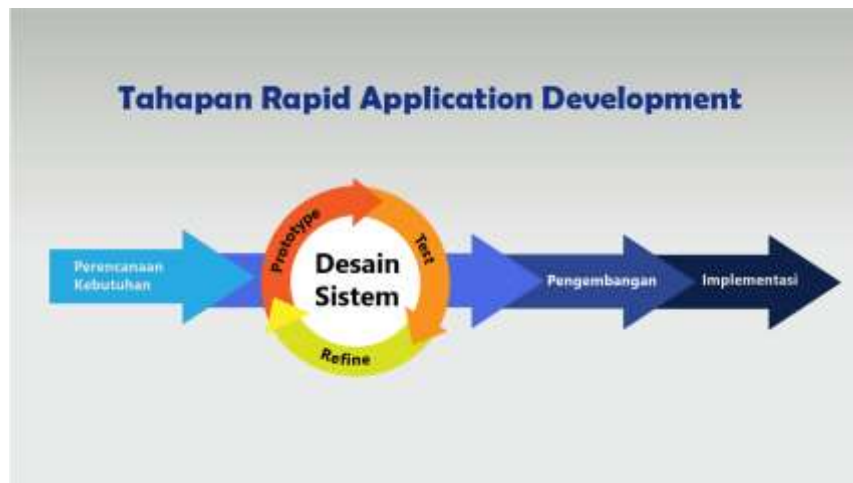
Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak social, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dan semakin bertambahnya jumlah anggota koperasi maka tuntutan agar pengelolaan koperasi untuk dilaksanakan secara professional semakin berkembang (Kusumawati, 2013).

Hingga kini banyak koperasi simpan pinjam dalam menangani permasalahan – permasalahannya masih belum menggunakan teknologi informasi. Seperti, pengolahan data anggota, pelayanan pada simpanan dan pinjaman serta pembuatan proses laporan, terkadang pihak petugas koperasi pun merasa kesulitan jika harus mencari data-data tersebut dan dirasa kurang efektif dalam proses pembuatan laporan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis memilih judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Berbasis Web”. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dalam proses pendataan transaksi yang ada pada koperasi..

METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD). Rapid Application Development (RAD) adalah sebuah proses pengembangan perangkat lunak yang menekankan siklus pengembangan dengan waktu yang singkat. RAD dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang unggul dalam hal kecepatan, ketepatan dan biaya yang lebih rendah.



Gambar 1 Tahapan Metode *Rapid Application Development*

Dalam model ini ada beberapa tahapan pengembangan sistem yaitu :

a. Perencanaan Kebutuhan

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam pembangunan sistem, dimana pada tahapan ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang diperoleh dari *stakeholder* bertujuan untuk mengetahui maksud atau tujuan dari sistem.

b. Desain Sistem

Tahapan ini dilakukan proses desain dan proses perbaikan desain secara berulang-ulang apabila masih terdapat ketidaksesuaian desain terhadap kebutuhan pengguna pada tahap sebelumnya.

c. Pengembangan

Tahap ini adalah tahap memulai membuat sistem yang sudah direncanakan. Memulai menyusun suatu kode program atau biasa disebut *coding*, untuk merubah desain sistem yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi yang telah direncanakan agar dapat digunakan (Nurman Hidayat & Kusuma Hati, 2021).

d. Implementasi

Tahapan ini merupakan tahapan dimana programmer menerapkan desain dari suatu sistem yang telah disetujui pada tahapan sebelumnya. Sebelum sistem diterapkan, terlebih dahulu dilakukan proses pengujian terhadap program untuk mendeteksi kesalahan yang ada pada sistem yang dikembangkan (Nurman Hidayat & Kusuma Hati, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

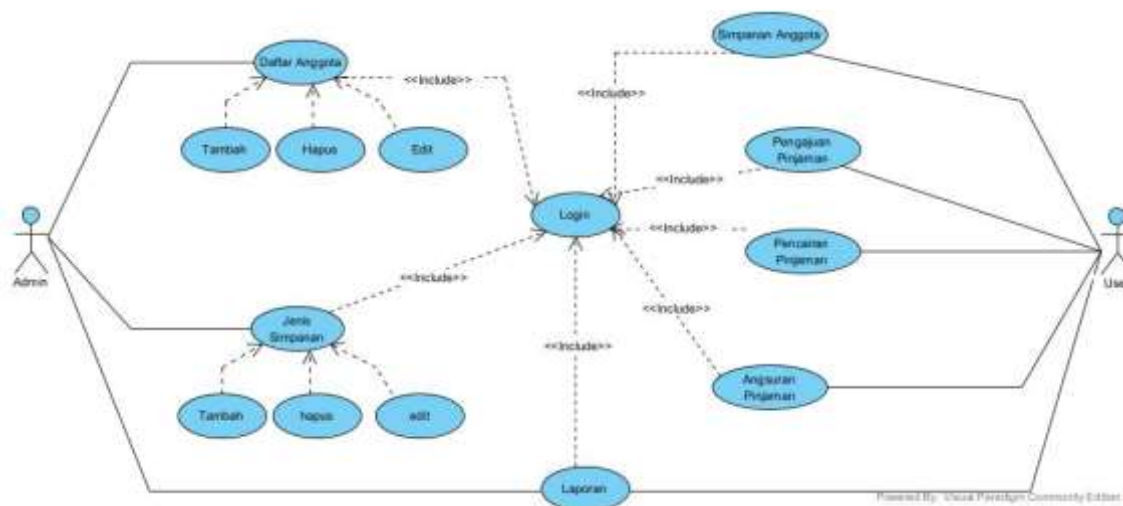
Dalam tahapan analisis kebutuhan telah teridentifikasi beberapa kebutuhan yang diklasifikasikan dalam kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional terdiri dari beberapa fungsi yang nantinya dapat dijalankan oleh sistem. Kebutuhan Fungsional dari sistem informasi akuntansi koperasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Analisis Kebutuhan Fungsioanal

No.	Aktor	Keterangan
1.	Administrator	1. Login 2. Mengelola Data Anggota (tambah, edit, hapus) 3. Mengelola Data Jenis Simpanan 4. Laporan
2.	User	1. Login 2. Mengelola Simpanan Anggota 3. Mengelola Pengejuan Pinjaman 4. Mengelola Pencairan Pinjaman 5. Mengelola Angsuran Pinjaman 6. Laporan

Desain Sistem

Dalam membuat desain ini digunakan alat bantu perancangan sistem UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan untuk perancangan sistem dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek.



Gambar 2 Use Case Diagram Sistem

Dari pemodelan *use case* diagram yang telah terbentuk pada gambar 2, *use case* utama dapat didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 2 Penjelasan Use Case Diagram

No.	Use Case	Deskripsi
1.	Data Daftar Anggota	<i>Use case</i> ini hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat memanipulasi data anggota seperti tambah, ubah, dan hapus.
2.	Data Jenis Simpanan	<i>Use case</i> ini hanya dapat diakses oleh admin. Admin dapat memanipulasi data jenis simpanan seperti tambah, ubah, dan hapus.
3.	Laporan	<i>Use case</i> ini dapat diakses oleh semua user. <i>Use case ini</i> berfungsi untuk mencetak laporan yang di butuhkan koperasi.

4.	Simpanan Anggota	<i>Use case</i> ini dapat diakses oleh admin dan user untuk mengelola data simpanan anggota atau tabungan anggota.
5.	Pengajuan Pinjaman	<i>Use case</i> ini dapat diakses oleh admin dan user untuk mencatat pengajuan pinjaman yang masuk.
6.	Pencairan Pinjaman	<i>Use case</i> ini dapat diakses oleh admin dan user untuk pencatatan pencairan pinjaman yang akan di terima oleh anggota.
7.	Angsuran Pinjaman	<i>Use case</i> ini dapat diakses oleh admin dan user untuk mengelola data angsuran pinjaman dari anggota.

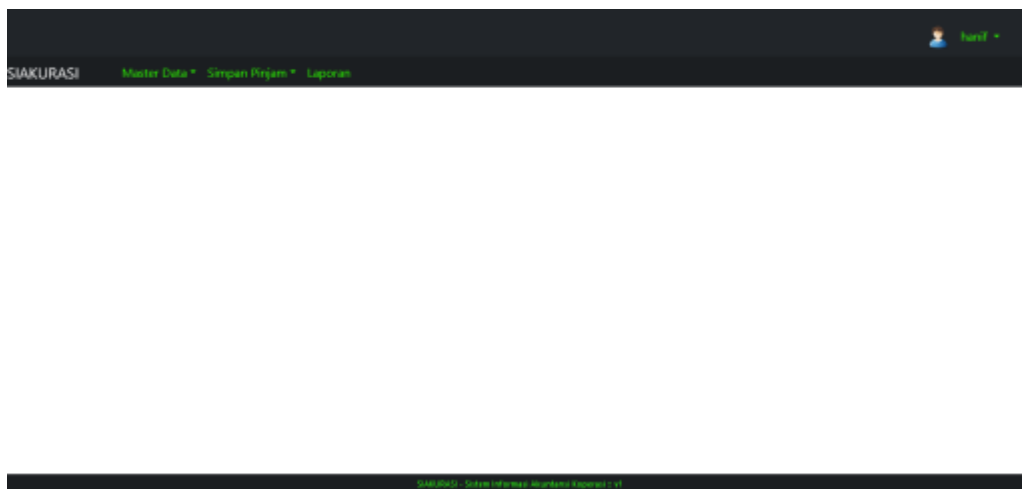
Implementasi Sistem

Hasil implementasi dari desain yang telah dirancang di atas dapat dilihat sebagai berikut :



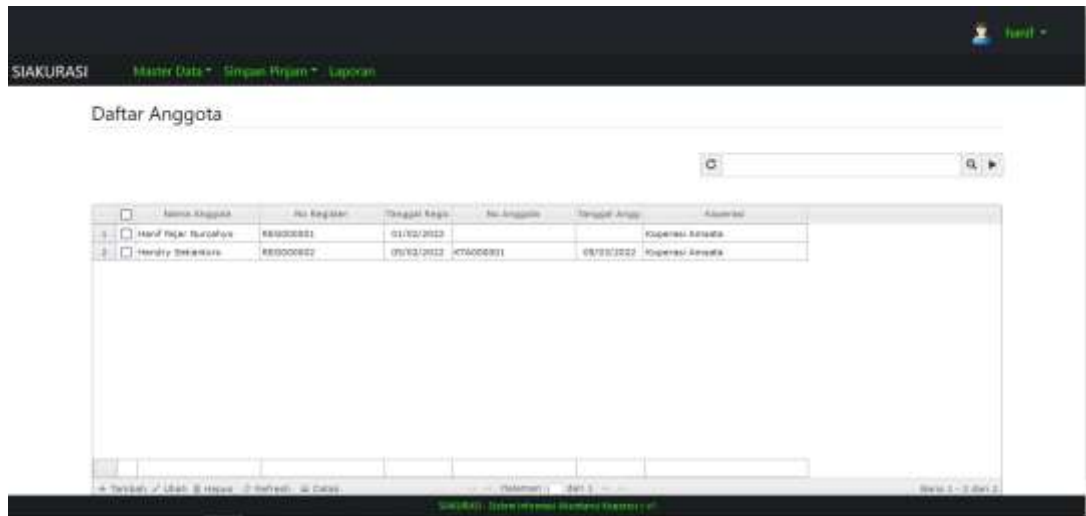
Gambar 3 Halaman Login

Halaman Login adalah halaman dimana admin atau user harus memasukkan username dan password sebelum memasuki halaman web.



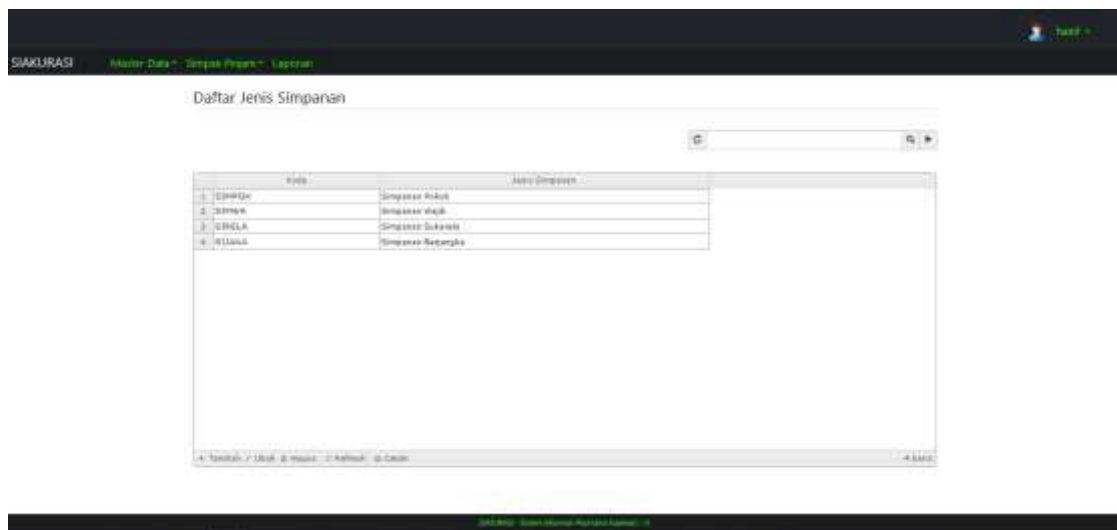
Gambar 4 Halaman Utama

Halaman utama merupakan halaman yang akan ditampilkan pertama kali ketika *user* mengakses sistem.



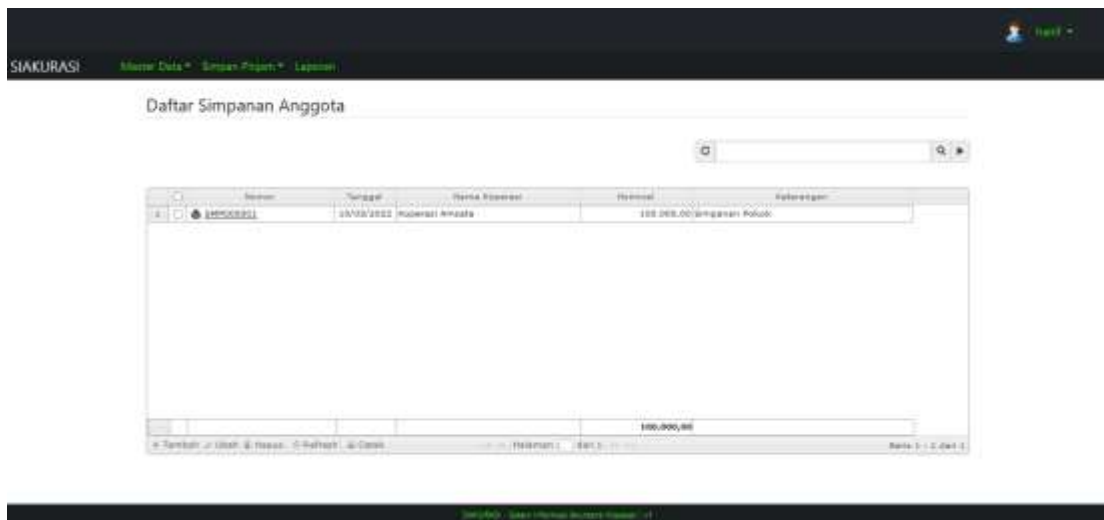
Gambar 5 Halaman Daftar Anggota

Halaman daftar anggota merupakan halaman yang menampilkan data anggota koperasi. Pada halaman ini admin dapat menambahkan, merubah dan menghapus anggota koperasi. Halaman ini berisikan semua informasi yang tentang anggota koperasi sebagai data dasar.



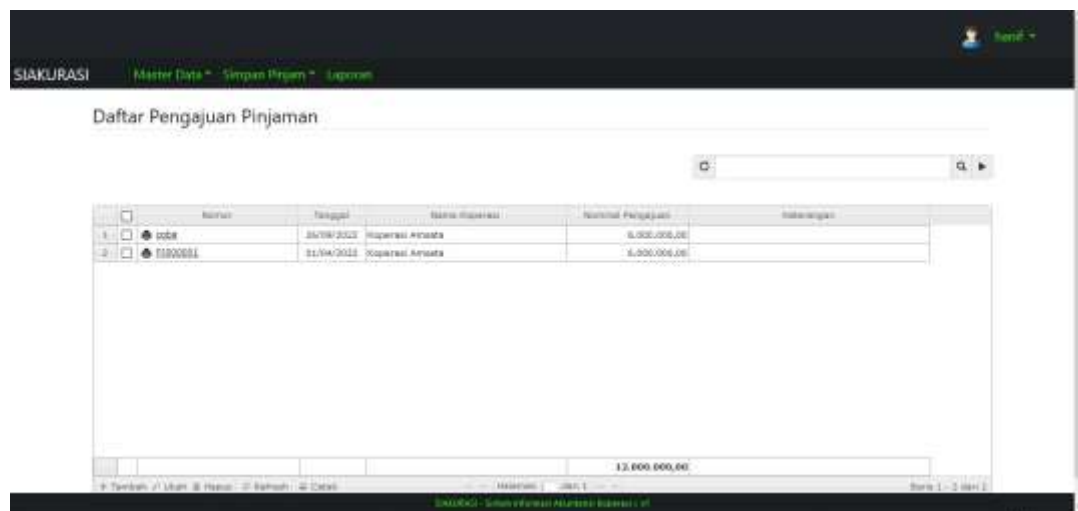
Gambar 6 Halaman Jenis Simpanan

Halaman jenis simpanan merupakan halaman yang menampilkan data jenis simpanan koperasi. Pada halaman ini admin dapat menambahkan, merubah, dan menghapus data jenis simpanan.



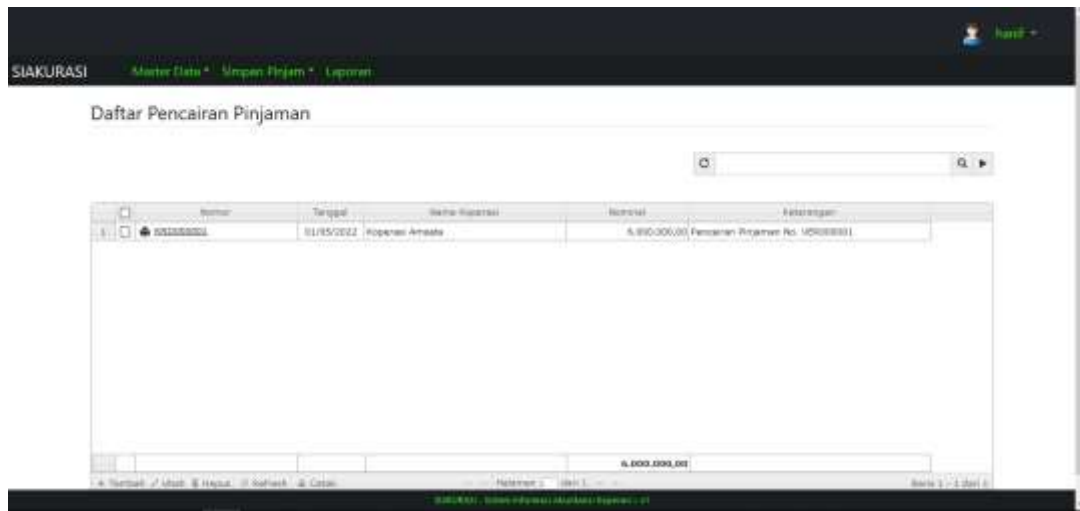
Gambar 7 Halaman Simpanan Anggota

Halaman simpanan anggota merupakan halaman yang menampilkan daftar simpanan anggota. Dalam halaman ini operator dapat menambahkan, merubah atau menghapus data simpanan anggota. Halaman ini berisikan rekap dari detail simpanan anggota yang sudah dimasukkan pada form simpanan anggota.



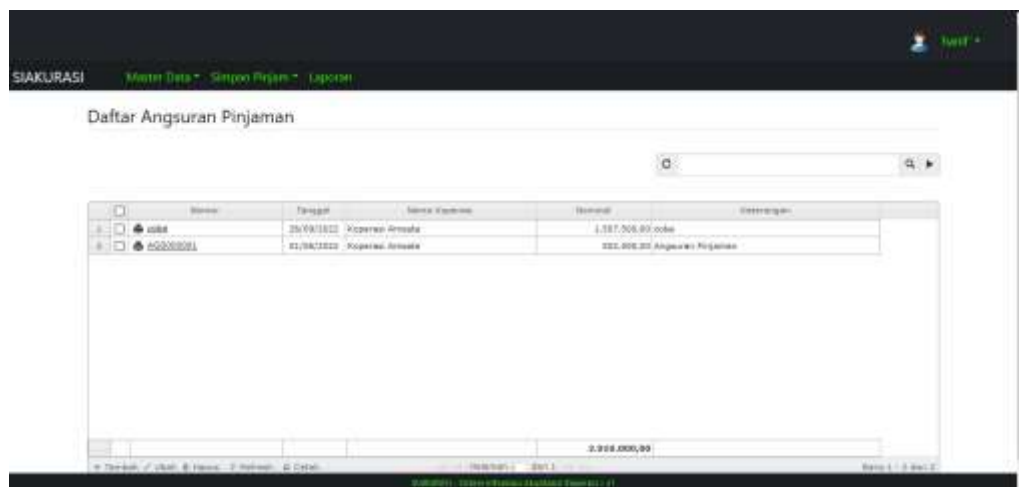
Gambar 8 Halaman Pengajuan Pinjaman

Halaman pengajuan pinjaman merupakan halaman yang menampilkan daftar pengajuan pinjaman. Dalam halaman ini operator dapat menambahkan, merubah atau menghapus data pengajuan pinjaman. Halaman ini berisikan rekap dari detail pengajuan pinjaman yang sudah dimasukkan pada form pengajuan pinjaman.



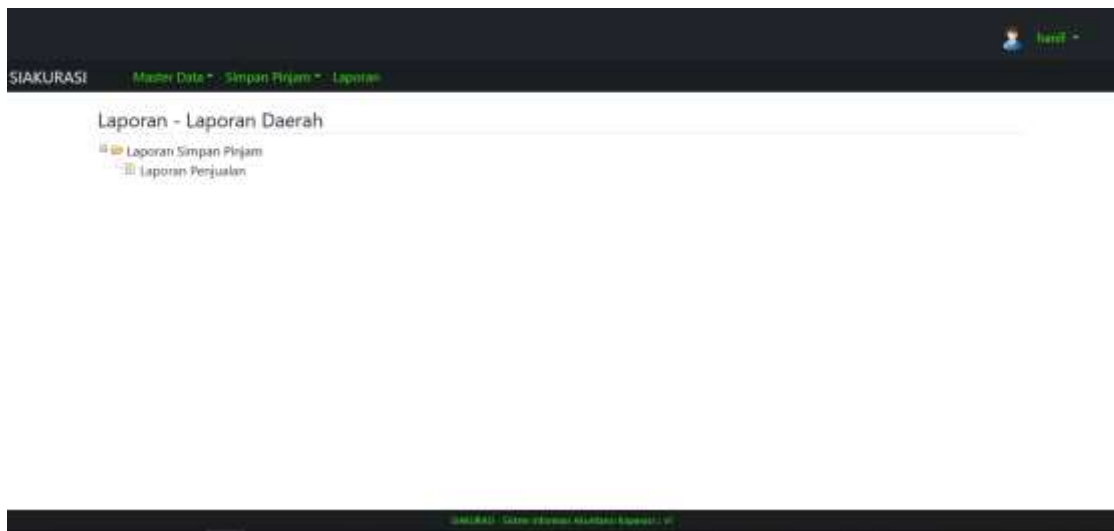
Gambar 9 Halaman Pencairan Pinjaman

Halaman pencairan pinjaman merupakan halaman yang menampilkan daftar pencairan pinjaman. Dalam halaman ini operator dapat menambahkan, merubah atau menghapus data pencairan pinjaman. Halaman ini berisikan rekap dari detail pencairan pinjaman yang sudah dimasukkan pada form pencairan pinjaman.



Gambar 10 Halaman Angsuran Pinjaman

Halaman angsurnn pinjaman merupakan halaman yang menampilkan daftar angsuran pinjaman. Dalam halaman ini operator dapat menambahkan, merubah atau menghapus data angsuran pinjaman. Halaman ini berisikan rekap dari detail angsuran pinjaman yang sudah dimasukkan pada form angsuran pinjaman.



Gambar 11 Halaman Laporan

Halaman laporan merupakan halaman yang menampilkan semua laporan yang dibutuhkan. Pada halaman ini admin atau operator dapat mencetak laporan yang di perlukan berdasarkan filter yang dimasukkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rancang bangun sistem informasi akuntansi koperasi berbasis web yang telah dirancang, peneliti mengambil kesimpulan bahwa aplikasi ini dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja dalam hal pendataan yang berkaitan dengan koperasi. Mempermudah pencarian data dan mempermudah dalam pembuatan laporan dikarena data yang sudah terorganisir.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat penulis sampaikan untuk Sistem Informasi Akuntansi Koperasi berbasis Web ini dapat dikembangkan untuk memfasilitasi layanan lainnya selain simpan pinjam yang ada pada koperasi terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Agung Handayanto, M.Kom, yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan hingga penyelesaian karya tulis ini. Terima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta ikut membantu dalam pembuatan system informasi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih kepada CV. Mitra Solusi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hastanti, R. P., Purnama, B. E., & Wardati, I. U. (2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Jurnal Bianglala Informatika*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.1007/s13226-018-0284-5>
- Haviluddin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Memahami*



Penggunaan UML (Unified Modelling Language), 6(1), 1–15.
<https://informatikamulawarman.files.wordpress.com/2011/10/01-jurnal-informatika-mulawarman-feb-2011.pdf>

Kusumawati, D. (2013). SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERSTANDAR AKUNTANSI KEUANGAN. *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE*, 1(1), 17–179.

Nurman Hidayat, & Kusuma Hati. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>

Oktaviani, N. (2015). Rancang Bangun Website Smp Azharyah Palembang. *SNIT (Seminar Nasional Inovasi Dan Tren)*, 74–79.

Praba, A. D. (2018). Aplikasi Rekap Mengajar Berbasis Webiste Dengan Database PostgreSQL. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 8(1), 27–31. <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1571>

Rusi, I., Iqbal, M., & Febrianto, F. (2019). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Web Menggunakan Laravel Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Sintang. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 13(2), 105–119. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v13i2.832>

Tungadi, A. L. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Pada Universitas Atma Jaya Makassar. *Jurnal Tematika*, 1(2), 39–47.